

Laporan Posisi Keuangan Asuransi Syariah

Table with 3 columns: Uraian, 2025, 2024. Rows include ASET (Kas dan setara kas, Piutang kontribusi, etc.), LIABILITAS (Utang klaim, Utang reasuransi, etc.), and DANA PESERTA (Qardh, Dana tabarru').

Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain

Table with 3 columns: Uraian, 2025, 2024. Rows include PENDAPATAN USAHA (Pendapatan ujarah, etc.), BEBAN USAHA (Beban usaha, etc.), LABA (RUGI) USAHA, LABA (RUG) SEBELUM PAJAK, LABA (RUGI), PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, and PENGHASILAN KOMPREHENSIF.

Laporan Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru'

Table with 3 columns: Uraian, 2025, 2024. Rows include PENDAPATAN ASURANSI (Pendapatan kontribusi, etc.), BEBAN ASURANSI (Beban klaim, etc.), SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING, PENDAPATAN DAN BEBAN INVESTASI, SURPLUS (DEFISIT) DANA TABARRU', and SALDO AKHIR DANA TABARRU'.

PENCAPAIAN TINGKAT SOLVABILITAS

Table with 3 columns: Keterangan, Dana Tabarru' dan Dana, Dana Perusahaan. Rows include Tingkat Solvabilitas, A. Aset yang diperkenankan (AYD), B. Liabilitas selain Qardh, and various risk categories (A. Risiko Kredit, B. Risiko Likuiditas, etc.).

RASIO KEUANGAN SELAIN TINGKAT SOLVABILITAS

Table with 5 columns: Uraian, Dana Tabarru' dan Dana Tanahud, Indikator (Dana Perusahaan, Dana Investasi Peserta), Gabungan. Rows include Rasio Likuiditas, Rasio perimbangan investasi, Rasio beban klaim, Rasio perubahan dana, Rasio aset unit syariah, and Rasio Qardh.

Table with 2 columns: Reasuradur Utama, Persentase. Rows include PT Reasuransi Nusantara Makmur (4%), PT Reasuransi Nasional Indonesia (72%), and PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk (25%).

Table with 2 columns: Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Dewan Direksi. Rows include members and their roles, such as Komisaris Utama, Ketua, and Direktur Utama.

Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain, dan Laporan Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru' disajikan sesuai dengan SEOJK No. 2/SEOJK.05/2018 tanggal 24 Januari 2018 tentang "Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah, dan Unit Syariah" dimana angka-angkanya diambil dari Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia ("Perusahaan") - Unit Usaha Syariah pada tanggal 30 Juni 2025 dan untuk periode dari 1 Januari 2025 sampai dengan 30 Juni 2025, yang telah disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Jakarta, 30 Juni 2025
Direktur Utama
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia

ttd
(Gideon Heru Prasetya)